

**ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS****ABSTRAK**

Judul : Perbandingan Tarif Rumah Sakit  
Dengan Tarif INA-CBGs Pada Tindakan *Percutaneous Coronary Intervention* Tahun 2019 Di RSUD Cengkareng  
Nama : Evi Krinawati Situmorang  
Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Penyakit jantung masih menjadi ancaman dunia (*global threat*) dan merupakan penyakit yang berperan utama sebagai penyebab kematian nomor satu di seluruh dunia. Satu diantara pelayanan yang diberikan untuk memperkecil resiko tersebut di RSUD Cengkareng adalah dengan tindakan *Percutaneous Coronary Intervention (PCI)*. Penelitian ini dilakukan di unit kerja rekam medis dan bagian keuangan di RSUD Cengkareng. Dilakukan pada bulan September 2020 sampai dengan Februari 2021. Penelitian ini tentang perbandingan tarif rumah sakit dengan tarif INA-CBGs pada tindakan *PCI* dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui observasi dan wawancara. Dari 204 pasien yang melakukan tindakan *PCI* di RSUD Cengkareng pada tahun 2019 Diagnosa utama terbanyak adalah CAD sebanyak 103 pasien, dan yang paling sedikit adalah diagnosa utama OMI sebanyak 1 pasien. Total biaya tindakan *PCI* di RSUD Cengkareng pada tahun 2019 sebesar Rp. 10.095.684.690, sedangkan total tarif INA-CBGs tahun 2019 sebesar Rp. 6.759.933.300. Jika dibandingkan antara tarif RSUD Cengkareng dengan tarif INA-CBGs pada tindakan *PCI* maka terjadi selisih negatif ( RSUD Cengkareng mengalami kerugian ) sebesar Rp. 3.335.751.390 dengan rata-rata sebesar Rp. 16.351.723 perpasien. Tahun 2019 di RSUD Cengkareng dari 204 tindakan *PCI* terdapat 7 kasus (6,8 %) pengodean yang tidak tepat (kurang lengkapnya kode yang dimasukkan kedalam aplikasi INA-CBGs) yaitu tidak diinputkan jumlah stent yang dipasang dan jumlah pembuluh darah yang ditindak, perlu adanya evaluasi tentang kesesuaian tarif INA-CBGs dan rumah sakit pada tindakan *PCI* di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan evaluasi pada tindakan *PCI* di RSUD Cengkareng agar dapat diketahui penyebab terjadinya selisih yang terlalu besar sehingga kerugian RS dapat diminimalisasi.

Kata kunci : Perbandingan tarif , Tarif INA-CBGs *PCI*.